



## RINGKASAN

ASHIATUL MARDIAH. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman. *Preparation of the Regional Revenue and Expenditure Budget at the Regional Financial Management Agency of Padang Pariaman Regency*. Dibimbing oleh NOVI ROSYANTI

Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terdapat rangkaian dari tahapan dalam menyusun anggaran pendapatan, anggaran belanja serta akun-akun yang terdapat di dalam anggaran. APBD disusun sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan daerah yang akan digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari perekonomian daerah. Penyusunan APBD di Kabupaten Padang Pariaman menggunakan Permendagri Nomor 33 Tahun 2019 sebagai acuan.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan komponen yang terdapat dalam APBD, menguraikan penyusunan APBD dan juga mengetahui tingkat efektivitas APBD di Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara pada pihak-pihak yang terkait, studi dokumen, dan juga studi pustaka melalui buku dan jurnal.

Komponen pada Pendapatan terdiri dari PAD (Pendapatan Asli Daerah), Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah. Dan Komponen Dari Belanja yaitu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Penyusunan APBD mempunyai beberapa tahapan diantaranya penyusunan KUA-PPAS, penyusunan RKA-SKPD, penyusunan Raperda sampai menjadi Perda APBD sebagai pedoman dalam penyusunan APBD. Penyusunan APBD dimulai dengan penyusunan dan penyampaian rancangan KUA-PPAS paling lambat pada minggu kedua bulan Agustus, lalu berakhir dengan penyampaian Perda tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah kepada Menteri Dalam Negeri/Gubernur paling lambat tujuh hari kerja setelah Perda dan Peraturan Kepala Daerah ditetapkan. Pemerintah Daerah dalam melakukan penyusunan APBD harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Permendagri. Untuk tingkat efektifitas pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan dapat dikatakan efektif, baik untuk Anggaran Pendapatan maupun Anggaran Belanja.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.